

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI BAKAUA
PADA MASYARAKAT SUMPUR KUDUS**
**(Studi Kasus Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur
Kudus Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI



Oleh :

NADILA EKA PUTRI

BP. 1910821014

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof.Dr. Erwin, M.Si**
- 2. Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

INTISARI

Nadila Eka Putri. 1910821014. SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI BAKAUA PADA MASYARAKAT SUMPUR KUDUS (Studi Kasus : Nagari Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatra Barat).

Tradisi *Bakaua* adalah upacara yang dilakukan setiap selesai panen padi. *Bakaua* dapat diartikan sebagai suatu perkumpulan, kebersamaan, yang dilakukan masyarakat pada dahulunya. Tradisi *Bakaua* yang ada di *nagari* Sumpur Kudus memiliki tujuan sebagai bentuk wujud rasa syukur masyarakat terkait hasil panen yang diberikan Allah SWT., kepada masyarakat setiap tahunnya. Tradisi *Bakaua* diselenggarakan dua kali dalam setahun. Permasalahan penelitian yaitu: keberlanjutan tradisi *Bakaua* ditengah-tengah perkembangan zaman serta pengaruh tradisi *Bakaua* dalam kehidupan sosial masyarakat dan solidaritas sosial yang dibentuk dalam tradisi *Bakaua*. Tujuan dari penelitian ini ingin mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *Bakaua* pada masyarakat Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung serta menganalisis solidaritas sosial dalam tradisi *Bakaua* pada masyarakat Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Pada pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Dengan menggunakan konsep solidaritas sosial, tradisi, dan kebudayaan.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini bahwa dalam pelaksanaan tradisi *Bakaua* masyarakat akan memakai pakaian persukuannya masing-masing pada saat upacara tradisi *Bakaua* dilakukan. Kaum laki-laki akan memakai baju peng hulunya sedangkan perempuan akan memakai baju *kuruang* yang memiliki warna yang berbeda-beda diantara persukuannya yang ada di *nagari* Sumpur Kudus. Ada berbagai rangkaian upacara tradisi *Bakaua* mulai dari pelaksanaan tradisi *Bakaua* yaitu penentuan hari tradisi *Bakaua*, tempat pelaksanaan tradisi *Bakaua*, aktor-aktor yang terlibat dalam tradisi *Bakaua*, dan biaya dalam pelaksanaan tradisi *Bakaua*. Setelah pelaksanaan, barulah prosesi upacara tradisi *Bakaua* diantaranya yaitu mempersiapkan dan membersihkan tempat tradisi *Bakaua*, mengatur tempat duduk, berdoa dan membaca tahlil, dan terakhir makan bersama. Selain itu, tradisi *Bakaua* juga berpengaruh dalam aspek kehidupan sosial masyarakat, berbagai aspek yang dipengaruhi yaitu aspek sosial, ekonomi atau mata pencaharian, agama, dan budaya. Dalam mempengaruhi aspek kehidupan sosial, tradisi *Bakaua* membentuk nilai-nilai solidaritas sosial masyarakat yaitu nilai kepercayaan, sentimen sosial, kerjasama, kesepakatan, dan kebersamaan masyarakat.

Kata Kunci : Kebudayaan, Tradisi *Bakaua*, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Nadila Eka Putri. 1910821014. Social Solidarity in the *Bakaua* Tradition of Sumpur Kudus Communities (Case Study ini Nagari Sumpur Kudus, Sumpur Kudus Subdistrick, Sijunjung Regency, Sumatra Barat Province).

The Bakaua tradition is a ceremony that is carried out after every rice harvest. Bakaua can be interpreted as an association, togetherness, which was carried out by the community in the past. The Bakaua tradition in the Sumpur Kudus village has a goal as a form of gratitude for the community regarding the harvest given by Allah SWT to the community every year. The Bakaua tradition is held twice a year. The research problems are: the survival of the Bakaua tradition in the midst of the times and the influence of the Bakaua tradition in social life and social solidarity formed in the Bakaua tradition. The purpose of this study is to describe the implementation of the Bakaua tradition in the Sumpur Kudus community, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency and to analyze social solidarity in the Bakaua tradition in the Sumpur Kudus community, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency. This study uses descriptive qualitative research methods with data collection techniques through participatory observation, interviews, literature study, and documentation. In the selection of informants using purposive sampling technique. By using the concept of social solidarity, tradition, and culture.

Based on the findings in this study, in carrying out the Bakaua tradition, the community will wear their respective tribal clothes when the Bakaua traditional ceremony is carried out. The men will wear the clothes of the prince, while the women will wear kurung clothes which have different colors between the tribes in the Nagari Sumpur Kudus. There are various series of Bakaua traditional ceremonies starting from the implementation of the Bakaua tradition, namely determining the day of the Bakaua tradition, the place for carrying out the Bakaua tradition, the actors involved in the Bakaua tradition, and the costs in carrying out the Bakaua tradition. After the implementation, then the procession of the Bakaua traditional ceremony includes preparing and cleaning the Bakaua traditional place, arranging seats, praying and reading tahlil, and finally eating together. In addition, the Bakaua tradition also influences aspects of the social life of the community, various aspects that are influenced, namely social, economic or livelihood aspects, religion and culture. In influencing aspects of social life, the Bakaua tradition forms the values of community social solidarity, namely values of trust, social sentiment, cooperation, agreement, and community togetherness.

Keywords: Culture, *Bakaua* Tradition, Social Solidarity